PREPARED FOR
BKP KELAS II GORONTALO

PREPARED BY
PPenyusun lakin

LAPORAN KINERJA

BKP KELAS II GORONTALO

2022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT.berkat rahmat dan petunjuk-Nya Balai Karantina Kelas II Gorontalo dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo 2022. Laporan ini disusun sebagai laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan instansi selama 1 tahun terakhir. Laporan ini tidak sebatas pelaporan keuangan, lebih dari itu akan menghantarkan pembaca untuk dapat mengetahui hasil – hasil yang telah dicapai pada tahun 2021, analisis dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. Laporan ini merupakan wujud penerapan *Good Governance* sebagai langkah transparansi informasi dan semakin memantapkan keberadaan instansi ini sebagai bagian dari kepentingan Negara dan masyarakat Indonesia.

Akhir kata kami sampaikan bahwa seluruh pimpinan dan staf Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo bertekad dan secara konsisten melakukan perbaikan-perbaikan menuju kinerja yang lebih baik, serta senantiasa optimis dapat melaksanakan tugas perkarantinaan sebagai garda terdepan pertanian Indonesia.

Gorontalo, 28 Februari 2023

Kepala,

Muhammad Sahrir

NIP. 196502231991031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iv

DAFTAR LAMPIRAN iv

IKHTISAR EKSEKUTIF 1

BAB I PENDAHULUAN 3

A. Latar Belakang 3
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi 4
C. Visi dan Misi 4
D. Organisasi dan Tata Kerja 5
E. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas 5

BAB II PERENCANAAN KINERJA 7

A. Sasaran dan Indikator Kinerja 8
B. Perjanjian Kinerja 16
C. Program, Kegiatan dan Output 17
D. Analisis Lingkungan Strategik 18

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 18

A. Capaian Kinerja Organisasi. 18
B. Realisasi Anggaran 43

BAB IV PENUTUP 45

BAB V LAMPIRAN 46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran Program, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Presentasi Capaian 1

Tabel 2. Rencana Tindak Pembangunan Jangka Menengah..... 9

Tabel 3. Revisi Rencana Tindak Pembangunan Jangka Menengah..... 15

Tabel 4. Perjanjian Kinerja 16

Tabel 5. Output, Pagu, dan Realisasi Anggaran 17

Tabel 6. Perkembangan Capaian dan Target IK 2022 19

Tabel 7. Data Terkait Penghitungan Capaian Indikator 20

Tabel 8. Indikator Kinerja BKP Kelas II Gorontalo 21

Tabel 9. Perkembangan Capaian IK 1 22

Tabel 10. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 1 24

Tabel 11. Perkembangan Capaian IK 2 25

Tabel 12. Analisis Efisiensi Penggunaan sumber daya IK 2 26

Tabel 13. Perkembangan Capaian IK 3 27

Tabel 14. Efisiensi Penggunaan sumber daya IK 3 28

Tabel 15. Perkembangan Capaian IK.4 29

Tabel 16. Analisis Efisiensi Penggunaan sumber daya IK 4 30

Tabel 17. Perkembangan Capaian IK 5 31

Tabel 18. Analisis Efisiensi Penggunaan sumber daya IKSP 5 33

Tabel 19. Nilai persepsi, interval IKM dst 34

Tabel 20. Perkembangan Capaian IKSP 6 34

Tabel 21. Analisis Efisiensi Penggunaan sumber daya IKSP 6..... 36

Tabel 22. Perkembangan Capaian IKSP 7 36

Tabel 23. Analisis Efisiensi Penggunaan sumber daya IKSP 7..... 38

Tabel 24. Perkembangan Capaian dan Target IKSP 2021 39

Tabel 25. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya..... 40

Tabel 26. Realisasi Anggaran TA 2021 43

Tabel 27. Realisasi Anggaran per Kegiatan Utama 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo 6

Gambar 2. Peta Strategi Kementerian Pertanian 7

Gambar 3. Trend Serapan Anggaran 2022 44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja.....47

Lampiran 2. Data Operasional KH dan KT.....50

Lampiran 3. Temuan HPHK 53

Lampiran 4. Nilai Capaian Kinerja 54

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo merupakan institusi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan Perkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati dengan Visi ”*Menjadi Instansi yang Profesional, Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan, Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati, Keamanan Pangan*” dan Misi *”Melindungi kelestarian sumberdaya alam hayati hewan dan tumbuhan dari tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK), Mendukung terwujudnya keamanan pangan, Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas pertanian, Memperkuat kemitraan perkarantinaan, Meningkatkan citra dan kualitas layanan publik”.* Visi dan misi tersebut diwujudkan Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalomelalui Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati yang tertuang dalam Renstra 2020– 2024 yang berlaku mulai 2020 - 2024 dengan sasaran, indikator kinerja, target, realisasi serta persentase capaian indikator kinerja sebagaimana Tabel 1, dengan efisiensi mencapai 11,03% serta nilai efisiensi 78,57%.

Tabel 1. Sasaran program, Indikator Kinerja, Terget, Realisasi dan Persentase Capaian

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
SASARAN PROGRAM 1: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat	IK.1. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemadukan/ pengeluaran yang ditetapkan	3432 Sertifikat	6477 Sertifikat	188
	IK.2. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan hayati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0 Jumlah	0 Jumlah	100
	IK.3. Jumlah jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	2 Jumlah	1 Jumlah	50
	IK.4. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	312 Sertikat	607 Sertifkat	194
	IK.5. Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	0 P21	0 P21	100

SASARAN PROGRAM 2: Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada layanan prima.	IK.6. Indeks Kepuasaan Masyarakat (IKM) atas layanan public BKP Kelas II Gorontalo	84,91 Nilai	93,15 Nilai	100
SASARAN PROGRAM 3: Terkelolanya Pertanian Aecara Efisien dan Akuntabel	IK.7. Nilai Kinerja Keuangan BKP Kelas II Gorontalo	89,84 Nilai	93,53 Nilai	103

Keterangan: *) data anomali

Berdasarkan capaian sasaran dan indikator kinerja menunjukkan bahwa semua indikator kinerja (IK) sudah melebihi target yang ditetapkan, sehingga masuk kategori sangat berhasil. Khususnya untuk capaian Indikator Kinerja (IK) 1, 4, 6 dan 7 melampaui target lebih dari 100% (data anomali). Oleh karena itu capaian ini harus terus dipertahankan dan senantiasa ditingkatkan lagi.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan perkarantinaan ditempatkan pada upaya melindungi pertanian Indonesia untuk mewujudkan pelestarian ketahanan dan keamanan pangan serta sumber daya hayati. Terkait dengan upaya ini maka peranan karantina meliputi aspek pengamanan pelestarian sumber daya hayati, pencegahan masuk/ tersebarnya HPHK/OPTK, kelestarian lingkungan, dan keamanan pangan yang sehat, utuh, dan halal.

Dalam perdagangan bebas, persyaratan tarif bea masuk dan kuota menjadi tidak populer lagi digunakan untuk menahan laju impor, oleh karena itu persyaratan non tarif dan SPS digunakan sebagai instrumen perdagangan untuk mencegah devisit ekspor dan impor suatu negara. Oleh karena itu, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo selaku Institusi Pemerintah yang menjalankan fungsi SPS atau Perkarantinaan Pertanian di Indonesia harus selalu melakukan upaya perbaikan dan penguatan di bidang perkarantinaan di Indonesia seiring dengan perkembangan perdagangan dunia, tingginya frekuensi lalulintas Komoditas Pertanian yang membawa konsekuensi semakin tingginya risiko masuk dan tersebarnya Hama dan penyakit hewan maupun tumbuhan. Dalam rangka peningkatan daya saing dan dukungan ekspor komoditas pertanian, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo membantu para pelaku usaha pertanian dalam pemenuhan persyaratan teknis *Sanitary and Phytosanitary* (SPS) yang dipersyaratkan negara tujuan ekspor.

Dalam upaya perbaikan dan penguatan di bidang perkarantinaan di Indonesia, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo senantiasa melakukan pembenahan secara internal (lingkup Badan Karantina Pertanian) maupun eksternal (kerja sama dengan instansi terkait baik secara nasional maupun internasional) dalam rangka optimalisasi tugas dan fungsi. Pembenahan-pembenahan tersebut dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan prioritas nasional dan rencana strategis Kementerian Pertanian yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran strategis yang didukung oleh Badan Karantina Pertanian.

Sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran strategis Kementerian Pertanian yang didukung Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo yaitu: 1) Meningkatnya nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian nasional dengan indikator kinerja ”Rasio komoditas ekspor pertanian yang ditolak negara tujuan terhadap total komoditas ekspor pertanian”, 2) Terjaminnya kualitas dan keamanan pangan strategis nasional dengan indikator kinerja ”Rasio kasus komoditas pertanian impor yang diselesaikan terhadap total kasus komoditas pertanian impor”, 3) Terkendalinya penyebaran Organisme Pengganggu Tumbuhan dan Dampak Perubahan Iklim pada tanaman serta penyakit pada hewan dengan indikator kinerja ”Rasio penyebaran OPTK pada komoditas pertanian melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan dan Rasio penyebaran HPHK pada hewan melalui tempat pemasukan/pengeluaran yang ditetapkan”

Untuk mewujudkan kinerja yang optimal dan tercapainya sasaran tersebut di atas, maka diperlukan iklim kondusif bagi terlaksananya misi Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo melalui pelaksanaan kegiatan perkarantinaan baik pelayanan maupun dukungan regulasi dan manajemen di BKP Kelas II Gorontalo. Namun demikian kinerja BKP Kelas II Gorontalo tidak akan berjalan baik jika tidak terkalinnya sinergitas dengan instansi terkait, institusi-institusi internasional, pengguna jasa karantina serta masyarakat.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Dalam Upaya menjadikan BKP Kelas II Gorontalo sebagai instansi pemerintah yang memberikan pelayanan secara baik, bersih, transparan dan akuntabel sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, maka perlu ditetapkan nilai – nilai budaya, maklumat dan komitmen pelayanan sebagai arah dan langkah tahapan yang perlu dituangkan dalam standar pelayanan publik dan dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi BKP Kelas II Gorontalo dalam memberikan pelayanan:

1. Kedudukan

BKP Kelas II Gorontalo dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Karantina Pertanian.

2. Tugas

BKP Kelas II Gorontalo mempunyai tugas melaksanakan perkarantinaan pertanian dan pengawasan keamanan hayati.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalomenyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program perkarantinaan hewan, tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati;
b. pelaksanaan perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati;
c. peningkatan sistem perkarantinaan hewan dan tumbuhanh serta pengawasan keamanan hayati
d. pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati;
e. pelaksanaan administrasi Badan Karantina Pertanian; dan
f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri

C. Visi dan Misi

1. Visi

Visi Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontaloadalah "*Menjadi Instansi yang Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan dan Tumbuhan, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati serta Keamanan Pangan*".

Tangguh diartikan bahwa sebagai benteng terdepan, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontaloharus mampu melindungi pertanian Indonesia dari ancaman masuk dan tersebarnya HPHK, OPTK serta Keamanan Hayati dengan menerapkan peraturan karantina secara tegas dan konsisten.

Terpercaya diartikan bahwa setiap kebijakan dan tindakan karantina perlu mendapatkan kepercayaan yang tinggi. Kepercayaan akan diperoleh antara lain melalui keterbukaan dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan dan keamanan hayati.

2. Misi

Dalam rangka mencapai VISI, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalomenetapkan Misi yang harus dilaksanakan, yaitu:

a. Melindungi kelestarian sumberdaya alam hayati hewan dan tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK);
b. Mendukung terwujudnya keamanan pangan;
c. Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas pertanian;
d. Memperkuat kemitraan perkarantinaan;
e. Meningkatkan citra dan kualitas layanan publik.

D. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam menjalankan fungsinya BKP Kelas II Gorontalo didukung oleh unsur Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Karantina Tumbuhan dan Seksi Karantina Hewan sebagaimana yang tercantum pada Gambar 1.

E. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas

1. UU No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. UU No. 16 tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan;
3. PP No. 82 tahun 2000 tentang Karantina Hewan;
4. PP No 14 tahun 2002 tentang Karantina Tumbuhan;
5. PP No. 28 tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan.

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo

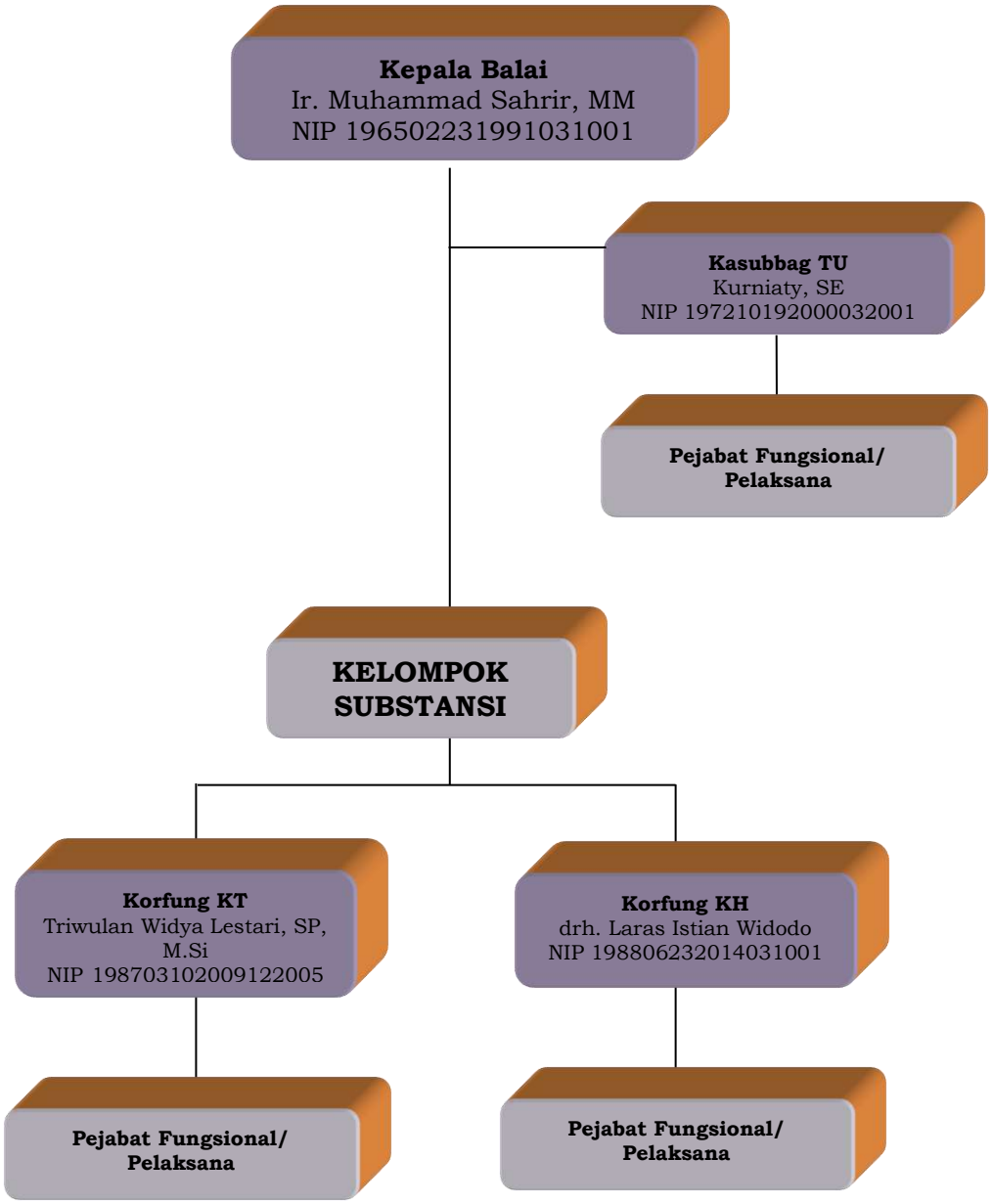

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis BKP Kelas II Gorontalo pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistimatis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan terhadap sistem, kebijakan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati dengan terus menerus melakukan pengawasan dan pengendalian manajemen agar tercapainya efektifitas, efisiensi dan produktifitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati.

Dalam rangka memberi arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan dibidang perkarantinaan dan pengawasan keamanan hayati yang selaras dengan arah kebijakan strategis Badan Karantina Pertanian, maka Kepala BKP Kelas II Gorontalo menetapkan rencana strategis BKP Kelas II Gorontalo 2020 –2024 sebagai dasar acuan dalam penyusunan kebijakan operasional, program dan kegiatan serta sebagai pedoman pengendalian kinerja. Hal ini mengacu pada Peta Strategi Kementerian Pertanian Sampai dengan tahun 2024 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Peta Strategi Kementerian Pertanian sampai dengan tahun 2024

A. Sasaran dan Indikator Kinerja

Visi dan Misi memiliki sifat yang relatif sulit diukur oleh karena itu perlu diturunkan menjadi tujuan, sasaran dan indikator kinerja. Tujuan merupakan pernyataan tentang apa yang ingin dicapai, sasaran merupakan kondisi yang ingin dicapai dan indikator kinerja adalah hal yang digunakan untuk membantu suatu organisasi menentukan dan mengukur kemajuan terhadap sasaran. Renstra tersebut diterapkan mulai tahun 2020 – 2024 dengan tujuan dan indikator kinerja tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo pada Renstra 2020 - 2024 yaitu:
   a. Terjaganya Sumber daya alam hayati hewan dan tumbuhan dari ancaman HPHK dan OPTK;
   b. Terjaminnya keamanan produk pertanian yang berasal dari hewan dan tumbuhan;
   c. Terwujudnya daya saing komoditas pertanian bertaraf internasional;
   d. Terwujudnya dukungan masyarakat dalam pelaksanaan perkarantinaan;
   e. Terwujudnya pelayanan prima.

2. Indikator Kinerja Tujuan pada Renstra 2020 - 2024 yaitu:
   a. Persentase tindakan karantina terhadap temuan OPTK, HPHK dan Keamanan Hayati pada komoditas pertanian;
   b. Persentase Media pembawa yang memenuhi jaminan kesehatan (keamanan produk pertanian hewan dan tumbuhan) melalui sertifikasi karantina;
   c. Persentase komoditas ekspor pertanian yang memenuhi persyaratan ekspor negara tujuan;
   d. Persentase kepatuhan masyarakat terhadap pelaksanaan perkarantinaan pertanian;
   e. Nilai IKM atas pelayanan Karantina.

Tabel 2. Rencana Tindak Pembangunan Jangka Menengah / Rencana Strategis Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo 2020 - 2024

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET					ALOKASI (Milayar Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Keterangan
No IK	**Uraian IK**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**		
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**
PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS PENGKARANTINAAN PERTANIAN DAN ENGAWASA KEAMANAN HAYATI UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN BERKELANJUTAN												**Badan Karantina Pertanian**	
KEGIATAN PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN KARANTINA PERTANIAN DAN PENGAWASAN KEAMANAN HAYATI								**2.090.411**	**1.316.446**	**2.200.340**	**2.200.340**	**UPT KP**	
SASARAN PROGRAM: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan kepatuhan masyarakat													
INDIKATOR SASARAN PROGRAM : 1 **Rasio tindakan karantina terhadap temuan OPTK dan HPHK pada komoditas pertanian di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan**													
Sasaran Kegiatan 20. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat													
IKSK.31	Jumlah komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang sesuai persyaratan		3744	3744	3744	4150						BKP Gorontalo	

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET					ALOKASI (Milayar Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Keterangan
No IK	**Uraian IK**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**		
	melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan												
	IKA.31.2. Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang ditangani di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan		*1373*	*1373*	*1373*	*1660*						seksi karantina hewan	
	IKA.31.4. Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan hayati nabati yang ditangani di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan		*2059*	*2059*	*2059*	*2490*						seksi karantina Tumbuhan	
IKSK.32	Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	*1*	2	2	2	2						BKP Gorontalo	
	IKA.32.2. Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAH)		*1*	*1*	*1*	*1*						seksi karantina hewan	
	IKA.32.4. Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas tumbuhan yang		*1*	*1*	*1*	*1*						Seksi Karantina Tumbuhan	

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET					ALOKASI (Milayar Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Keterangan
No IK	**Uraian IK**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**		
	dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAT)												
IKSK.33	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran		0	0	0	0						BKP Gorontalo	
	IKA.33.2. Jumlah Jenis temuan HPHK pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran		0	0	0	0						seksi karantina hewan	
	IKA.33.4. Jumlah temuan OPTK pada komoditas tumbuhan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran		0	0	0	0						Seksi Karantina Tumbuhan	
IKSK.34	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan		312	312	312	377						BKP Gorontalo	
	IKA.34.2. Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang ditangani di tempat pengeluaran yang ditetapkan		0	0	0	0						seksi karantina hewan	

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET					ALOKASI (Milayar Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Keterangan
No IK	**Uraian IK**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**		
	IKA.34.4. Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan *hayati* nabati yang ditangani di tempat pengeluaran yang ditetapkan		312	312	312	377						seksi karantina hewan	
IKSK.35	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21		0	0	0	0						BKP Gorontalo	
	IKA.35.1. Jumlah kasus Pelanggaran Perkarantinaan yang dapat ditangani		0	0	0	0						Wasdak BKP Gorontalo	
	IKA.35.2. Jumlah kasus pelanggaran Perkarantinaan Hewan yang dapat ditangani		0	0	0	0						Wasdak KH	
	IKA.35.3. Jumlah kasus pelanggaran Perkarantinaan Tumbuhan yang dapat ditangani		0	0	0	0						Wasdak KT	
SASARAN PROGRAM 4 :Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima								**10.116.034**	**9.144.999**	**7.898.071**	**7.898.071**		
INDIKATOR SASARAN PROGRAM : 10 Nilai Reformasi Birokrasi (Nama UPT) Badan Karantina Pertanian													

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET					ALOKASI (Milayar Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Keterangan
No IK	**Uraian IK**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**		
Sasaran Kegiatan 26. Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima													
IKSK.36	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo		84,91	84,91	85,74	86,17						BKP Gorontalo	
	IKA.36.2. Jumlah keluhan masyarakat atas layanan operasional KH		0	0	0	0						seksi karantina hewan	
	IKA.36.3. Tingkat kepuasan terhadap layanan internal UPT		0	0	0	0						BKP Gorontalo	
	IKA.36.4. Jumlah keluhan tertulis atas layanan Kepegawaian dan Tata Usaha		0	0	0	0						Tata Usaha	
	IKA.36.5. Jumlah keluhan tertulis atas layanan Keuangan dan perlengkapan		0	0	0	0						Tata Usaha	
	IKA.36.6. Jumlah keluhan tertulis atas layanan Program dan Evaluasi		0	0	0	0						Tata Usaha	
	IKA.36.7. Tingkat Kesesuaian antara perencanaan dengan penganggaran											BKP Gorontalo	

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET					ALOKASI (Milayar Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Keterangan
No IK	**Uraian IK**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**		
	IKA.36.8. Jumlah Dokumen Renstra, Rencana Kerja dan Anggaran		*1*	*1*	*1*	*1*						Tata Usaha	
SASARAN PROGRAM 5 : Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel													
INDIKATOR SASARAN PROGRAM : 12 Nilai Kinerja Anggaran (Nama UPT) Badan Karantina Pertanian													
Sasaran Kegiatan 27. Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel													
IKSK.37	Nilai Kinerja Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo		89,84	90,21	90,57	90,93						BKP Gorontalo	
	IKA.37.1. Tingkat kepatuhan pengelolaan keuangan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)		89,84	90,21	90,57	90,93						BKP Gorontalo	
	IKA.37.2. Jumlah Laporan BMN		12	12	12	12						Tata Usaha	
	IKA.37.3. Jumlah Laporan keuangan		12	12	12	12						Tata Usaha	

Tabel 3. Revisi Rencana Tindak Pembangunan Jangka Menengah / Rencana Strategis Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo 2020 - 2024

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET				
No IK	**Uraian IK**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
Sasaran Kegiatan 20. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat						
IKSK.31	Jumlah komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	***1495***	***3432***	***3432***	***3432***	***4150***
IKSK.32	Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	***0***	***0***	***0***	***0***	***0***
IKSK.33	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	***2***	***2***	***2***	***2***	***2***
IKSK.34	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	***12***	***312***	***312***	***312***	***377***
IKSK.35	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	***0***	***0***	***0***	***0***	***0***
Sasaran Kegiatan 26. Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima						
IKSK.36	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBKP/BKP/SKP	***85***	***84,91***	***85,33***	***85,74***	***86,17***
Sasaran Kegiatan 27. Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel						
IKSK.37	Nilai Kinerja Keuangan BKP	*89,48*	*89,84*	*90,21*	*90,57*	*90,93*

B. Perjanjian Kinerja

Target kinerja BKP Kelas II Gorontalo sesuai Renstra tahun 2020 – 2024 sebagaimana Tabel 4.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Kepala BKP Kelas II Gorontalo dengan Kepala Badan Karantina Petanian Tahun 2022

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
SASARAN PROGRAM 1: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat	IK.1. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemadukan/ pengeluaran yang ditetapkan	3432 Sertifikat	6477 Sertifikat	188
	IK.2. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan hayati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0 Jumlah	0 Jumlah	100
	IK.3. Jumlah jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	2 Jumlah	1 Jumlah	50
	IK.4. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	312 Sertikat	607 Sertifkat	194
	IK.5. Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	0 P21	0 P21	100
SASARAN PROGRAM 2: Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada layanan prima.	IK.6. Indeks Kepuasaan Masyarakat (IKM) atas layanan public BKP Kelas II Gorontalo	84,91 Nilai	93,15 Nilai	100
SASARAN PROGRAM 3: Terkelolanya Pertanian Aecara Efisien dan Akuntabel	IK.7. Nilai Kinerja Keuangan BKP Kelas II Gorontalo	89,84 Nilai	93,53 Nilai	103

Keterangan: *) data anomali

C. Program, Kegiatan dan Output

Sasaran dan indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tersebut, diwujudkan melalui Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati dengan sasaran program dan indikator kinerja sasaran program sebagaimana Tabel 3. Selanjutnya dalam rangka pencapaian target indikator kinerja, direalisasikan dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan dan output kegiatan sebagaimana Tabel 5.

Tabel 5. Output, pagu dan realisasi anggaran yang mendukung Indikator Kinerja BKP Kelas II Gorontalo

IK	Nama Output	Satuan	Volume	Pagu	Realisasi
1	2	3	4	5	6
IKSP.1. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemadukan/ pengeluaran yang ditetapkan					
IKSP.2. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan hayati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran					
IKSP.3. Jumlah jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran					
IKSP.4. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan					
IKSP.5. Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21					
Kegiatan: Penyelenggaraan Karantina Pertanian					
	Sertifikasi Produk	Sertifikat	3744	1,107,336,000	1,084,543,520
IKSP.6. Indeks Kepuasaan Masyarakat (IKM) atas layanan public BKP Kelas II Gorontalo					
IKSP.7. Nilai Kinerja Keuangan BKP Kelas II Gorontalo					
Kegiatan: Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo					
	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	1	7.735.104.000	7.687.633.811
	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Unit	5	1.062.587.000	1.024.531.000
	Layanan Manajemen SDM Internal	Orang	103	30.000.000	29.996.200
	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan	1	296.630.000	296.320.195

D. Analisis Lingkungan Strategik

Perubahan lingkungan strategis yang cepat akan mempengaruhi kinerja penyelenggaraan perkarantinaan hewan dan tumbuhan. Pengaruh lingkungan strategis tersebut berhubungan dengan kondisi internal dan eksternal Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun 2022 dianalisa dengan:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2022,
2. Membandingkan antara realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya (2021)
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2022 dengan standar di Kementerian Pertanian
5. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

A. Sangat Berhasil : > 100%
B. Berhasil : 80 – 100%
C. Cukup Berhasil : 60 – (< 80%)
D. Kurang Berhasil : < 60%

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 200% dari target, dinyatakan dalam data anomali yaitu 200%*). Angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 249/2011 Jo. 214/2017.

Pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian Indikator kinerja. Data perhitungan capaian indikator kinerja tersebut bersumber dari aplikasi basis data kegiatan operasional Karantina Pertanian yang tersedia pada aplikasi IQ-FAST

maupun laporan Pusat Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani, Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati serta Pusat Kepatuhan, Kerjasama dan Infromasi Perkarantinaan. Data dimaksud sebagai mana Tabel 4, yang memuat:

1. Data operasional perkarantinaan yang diperoleh dari aplikasi IQ-FAST;
2. Data penolakan komoditas ekspor oleh negara tujuan berdasarkan rekap data dari bagian KH dan KT;
3. Data penyelesaian kasus sampai dengan P21 berdasarkan rekap data dari tim kewasdakan;
4. Data temuan OPTK dan HPHK dari hasil pemantauan KT dan KH;
5. Nilai AKIP berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal;
6. Nilai Kinerja berdasarkan PMK 249/2011 Jo. 214 tahun 2017;
7. Nilai IKM berdasarkan hasil survey IKM yang dilakukan Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo tiap semester.

Perkembangan capaian Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) tahun 2022 secara lengkap sebagaimana tabel 6.

Tabel 6. Perkembangan capaian dan target IKSP 2022

Indikator Kinerja	Target dan Realisasi	2022	% realisasi thd target th 2022	% realisasi thd target jangka menengah
IKSP.1. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemadukan/ pengeluaran yang ditetapkan	Target IKSP.1	3744	-	-
	Realisasi IKSP.1	6477	188	188
IKSP.2. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan hayati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Target IKSP.2	0 Jumlah		
	Realisasi IKSP.2	0 Jumlah	100	100
IKSP.3. Jumlah jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Target IKSP.3	2 Jumlah		
	Realisasi IKSP.3	1 Jumlah	50	50
IKSP.4. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	Target IKSP.4	312 Jumlah		
	Realisasi IKSP.4	607 Jumlah	194	194
	Target IKSP.5	0 Jumlah		

IKSP.5. Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	Realisasi IKSP.5	0 Jumlah	100	100
IKSP.6. Indeks Kepuasaan Masyarakat (IKM) atas layanan public BKP Kelas II Gorontalo	Target IKSP.6	84,91 Nilai		
	Realisasi IKSP.6	93,15 Nilai	109	109
IKSP.7. Nilai Kinerja Keuangan BKP Kelas II Gorontalo	Target IKSP.7	89,84 Nilai		
	Realisasi IKSP.7	93 Nilai	103	104

Pengukuran Indikator Kinerja **revisi renstra** 2020-2024 menggunakan data sebagaimana Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Data terkait penghitungan capaian indikator kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun 2021

No	Parameter	Jumlah
	Pembebasan Impor KH = yang memenuhi syarat	0
1.	Pembebasan Impor KT = yang memenuhi syarat	0
2.	Sertifikasi Ekspor KH (HC)	0
3.	Sertifikasi Ekspor KT (PC)	607
4.	Pembebasan Domestik Masuk KH	932
5.	Pembebasan Domestik Masuk KT	1524
6.	Sertifikasi Dokel KH	1564
7.	Sertifikasi Dokel KT	2523
8.	Jml Pemeriksaan Impor KH	0
	Jml Pemeriksaan Impor KT	0
	Jml Pemeriksaan Domas KH	939
	Jml Pemeriksaan Domas KT	1524
	Jml Pemeriksaan Dokel KH	1564
	Jml Pemeriksaan Dokel KT	2523
	Penolakan ekspor KH	0
	Penolakan ekspor KT (NNC)	0
	Jml Kasus Karantina yang sampai P21	0
	Jml Kasus yang ditangani PPNS Karantina (P1/P2)	5
	Jenis temuan HPHK Gol I pd pemantauan (jumlah)	0
	Jenis temuan HPHK Gol II pd pemantauan (jumlah)	0
	Jenis temuan OPTK A1 pada pemantauan (jumlah)	1
	Jenis temuan OPTK A2 pada pemantauan (jumlah)	3
	Nilai Kinerja Keuangan	93
	Nilai IKM tahun 2020	92.47

Keterangan:

1. *sumber: IQ-FAST, Laporan Sekretariat Badan, Pusat KH & KHH, Pusat Kt & KHN, Pusat KKIP.*
2. Penyelesaian kasus-kasus pelanggaran perkarantinaan merupakan kasus pro-justisi yang ditangani oleh PPNS Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalodan mencapai P-21 (rincian terlampir).

Analisis capaian kinerja terhadap capaian indikator kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo tahun 2022 adalah sebagaimana Tabel 8.

Tabel 8. Indikator Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
SASARAN PROGRAM 1: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat	IKSK.1. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	3432 Sertifikat	6477 Sertifikat	188
	IKSK.2. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan hayati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0 Jumlah	0 Jumlah	100
	IKSK.3. Jumlah jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	2 Jumlah	1 Jumlah	50
	IKSK.4. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	312 Sertikat	607 Sertifkat	194
	IKSK.5. Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	0 P21	0 P21	100
SASARAN PROGRAM 2: Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada layanan prima.	IKSK.6. Indeks Kepuasaan Masyarakat (IKM) atas layanan public BKP Kelas II Gorontalo	84,91 Nilai	93,15 Nilai	100

SASARAN PROGRAM 3: Terkelolanya Pertanian Aecara Efisien dan Akuntabel	IKSK.7. Nilai Kinerja Keuangan BKP Kelas II Gorontalo	89,84 Nilai	93 Nilai	103

*Keterangan: *) data anomali*

Perhitungan dan analisis capaian kinerja setiap Indikator kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo adalah sebagai berikut:

1. **IK.1. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan**

   Komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang dilalulintaskan baik yang masuk ke wilayah Indonesia (impor) maupun yang dilalulintaskan di dalam wilayah Indonesia (Domestik Masuk maupun Domestik Keluar) harus memenuhi persyaratan karantina untuk menjamin bahwa komoditas tersebut tidak membawa OPTK, HPHK serta memenuhi persyaratan kemananan pangan, Jaminan tersebut dibuktikan dengan diterbitkannya sertifikat pembebasan terhadap komoditas yang diimpor maupun diantarareakan baik domestik masuk maupun domestik keluar.

   Jaminan kesehatan merupakan outcome atas proses tindakan karantina dengan diterbitkannya sertifikat pembebasan terhadap media pembawa yang masuk atau diimpor, untuk memastikan bebas OPTK, HPHK dan memenuhi peryaratan keamanan pangan, Perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

   IK 1. = Menghitung Jumlah sertifikasi impor dan antar area terhadap komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan

   Berdasarkan data sebagaimana Tabel 5 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

   Tabel 9. Perkembangan capaian IK 1

Target dan Realisasi	2021	2022	% realisasi thd target th 2022	% realisasi th 2022 thd 2021	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK. 1	3432	3432			
Realisasi IK.1	7871	6477	188%	82%	188%

   a. Perbandingan target dan realisasi tahun ini

   Realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 188% atau dengan capaian sebesar 6477 dari target sebesar 3432 sebagaimana Tabel 9.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya;
Realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 6477 atau dengan capaian sebesar 6477 dari target sebesar 3432 sebagaimana Tabel 9. Namun realisasi tahun 2022 lebih kecil dari tahun 2021 atau hanya 82% dari realisasi tahun 2021.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2022 dengan target jangka menengah;
Dilihat dari capaian kinerja tahun 2022 sebesar 6477 atau telah mencapai target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2022 yaitu sebesar 188%

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 BKP Kelas II Gorontalo dengan standar nasional;
Realisasi capaian Kinerja tahun 2022 sebesar 6447 tidak bisa diperbandingkan dengan target stándar nacional karena tidak ada yang mengatur terkait hal tersebut.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja:
1) Kepatuhan dan kemampuan daerah asal dalam memenuhi persyaratan pemasukan media pembawa sesuai peraturan dan pedoman yang ditetapkan semakin meningkat.
2) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di BKP Kelas II Goronyalo dalam menjalankan tindakan karantina 8 P (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusanahan dan Pembebasan) melalui pendidikan, pelatihan dan magang.
3) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi teknis hasil analisa resiko OPTK dan HPHK;
4) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operaisonal.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:
1) Penguatan regulasi dan kebijakan nasional berdasarkan analisis risiko secara berkelanjutan;
2) Percepatan penetapan dasar hukum dan pedoman pelaksanaan tindakan karantina dalam rangka mitigasi risiko secara dini sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis untuk mengantisipasi peningkatan lalulintas media pembawa dan perubahan status serta situasi HPHK – OPTK dan keamanan hayati;
3) Meningkatkan kompetensi SDM karantina melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional;
4) Mengupayakan akses informasi dan basis data yang akurat dan terkini;
5) Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain baik nasional maupun internasional;
6) Peningkatan kompetensi pengujan laboratorium, analisis risiko terhadap HPHK/OPTK dan keamanan hayati;
7) Peningkatan mutu sarana dan prasarana tindakan karantina di tempat pemasukan;
8) Penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina secara berkesinambungan.

9) Layanan prioritas terhadap pemasukan / impor melalui mekanisme *automatic release* maupun *rush handling.*

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 1 menunjukkan efisiensi sebesar 0% dengan nilai efisiensi 244.05% sebagaimana perhitungan pada Tabel 10.

Tabel 10. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSP. 1

IKSP	Nama Output	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IK1-Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati (Sertifikat)	2,089,806,315	1,005,262,795	0	170%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{PAKixCKi}) - \mathbf{RAKi}}{(\mathbf{PAKixCKi})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaiaan kinerja adalah Program Peningkatan kualitas perkarantinaan pertanian dan pengawasan Kemanan Hayati;
2) Pencapaian target karena pemeriksaan kesehatan dan keamanan hayati terhadap pemasukan dan pengeluaran media pembawa ke wilayah Indonesia dilakukan oleh petugas karantina yang kompeten, sarana dan prasarana yang mendukung serta implementasi peraturan perkarantinaan dan keamanan hayati terhadap pemasukan media pembawa ke dalam/ keluar wilayah Gorontalo terlaksana dengan baik.

2. IK.2. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan hayati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran

Temuan ketidak sesuaian merupakan indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi BKP Kelas II Gorontalo dalam pengawasan kemamanan hayati. Dengan ditemukannya ketidak sesuaian pada komoditas

yang dimasukkan ke Indonesia, maka masyarakat Indonesia diharapkan terhindar dari pangan yang tidak aman konsumsi.

Tabel 11. Perkembangan capaian IK. 2

Target dan Realisasi	2021	2022	% realisasi thd target th 2022	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSP.2	0	0		
Realisasi IKSP.2	0	0	100%	100%

Keterangan: *) data anomali

a. Perbandingan target dan realisasi tahun ini

Realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 0 temuan sama dengan target yang ditetapkan tahun 2022

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya;

Realisasi kinerja tahun 2022 sama dengan realisasi kinerja tahun 2021 dan sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2022 dengan target jangka menengah;

Dilihat dari capaian kinerja tahun 2022 sebesar 0 atau telah mencapai target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2024 yaitu sebesar 0

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 BKP Kelas II Gorontalo dengan standar nasional;

Realisasi capaian Kinerja tahun 2022 sebesar 0 tidak bisa diperbandingkan dengan target stándar nacional karena tidak ada yang mengatur terkait hal tersebut.

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:

1) Peningkatan kemampuan deteksi OPTK dan HPHK terhadap pemasukan MP ke atau pengiriman dari satu área ke área lain di dalam wilayah Indonesia.
2) Peningkatan kompetensi suber daya manusia dalam melaksanakan tindakan karantina (pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan
3) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi hasil analisis risiko OPTK dan HPHK;
4) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional laboratorium.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

1) Akreditasi laboratorium pengujian yang diakui secara internacional;

2) Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi terkait baik nasional maupun internacional;
3) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan baik nasional maupun internasional;
4) Peningkatan pengawasan terhadap pihak ketiga yang terdaftar sebagai pelaksana tindakan karantina tertentu melalui penerapan sistem audit;
5) Penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina secara berksinambungan.

f. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 2 menunjukkan efisiensi sebesar -1 dengan nilai efisiensi - 190% sebagaimana perhitungan pada tabel 12.

Tabel 12. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IKSP. 2

IKSP	Nama Output	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IK2-Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan Hayati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati (Sertifikat)	553,668,000	-530,875,520	(1)	- (190%)

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{PAKixCKi}) - \mathbf{RAKi}}{(\mathbf{PAKixCKi})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaiaan kinerja adalah Peningkatan Sistem Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani, Peningkatan Sistem Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati, Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Laboratorium Uji Standar dan Uji Terap Teknik dan Metoda Karantina Pertanian,

Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati.

2) Pencapaian target karena meningkatnya pengetahuan pengguna jasa terhadap persyaratan daerah tujuan, meningkatnya pengetahuan dan wawasan petugas karantina terhadap informasi teknis yang harus dipenuhi terhadap komoditas sehingga pemenuhan persyaratan daerah tujuan terlaksana dengan baik.
3) Peningkatan mutu dan kesehatan komoditas pertanian;
4) Kemudahan akses informasi terhadap persyaratan daerah tujuan.

3. IK.3. Jumlah jenis temuan HPHK dan OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran

Temuan HPHK dan OPTK merupakan indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia. Perhitungan capaian indikator kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{IK\ 3} = \left(\frac{\boldsymbol{Jenis\ \ Temuan\ HPHK\ dan\ OPTK\ yang\ ditindaklanjuti}}{\boldsymbol{Jumlah\ temuan\ jenis\ OPTK\ dan\ HPHK}}\right) \times \mathbf{100}\%$$

Keterangan: KH (Karantina Hewan), KT (Karantina Tumbuhan)

Berdasarkan data sebagaimana Tabel 7 dihasilkan perhitungan capaian infikator kinerja sebagai berikut:

$$\boldsymbol{IKSP\ 3} = \left(\frac{\mathbf{1+0}}{\mathbf{1+0}}\right) \times \mathbf{100}\% \textbf{ = 100\%}$$

Tabel 13. Perkembangan capaian IK. 3

Target dan Realisasi	2021	2022	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSP.3	2	2	
Realisasi IKSP.3	2	1	50%

*) data anomali

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini,

Realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 1 jenis temuan HPHK atau dengan capaian sebesar 50% dari target sebesar 2 Jenis temuan dari tabel 13.

b. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 1 temuan lebih rendah dari realisasi kinerja tahun 2021 sebesar 2 temuan. Dengan kata lain, Realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 50% dibanding tahun 2021.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai Tahun 2022 dengan target jangka menengah

Target jangka menengah adalah akumulasi target tahun 2022 s.d 2024/ dilihat dari tabel 13, akumulasi target tahun 2020 s.d 2024 adalah 10 temuan. Capaian kinerja tahun 2022 sebesar 1 temuan mencapai 10 % temuan dari target jangka menengah. Akumulasi realisasi tahun 2020 s.d 2022 sebesar 4 temuan telah mencapai 40% dari target jangka menengah.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 BKP Kelas II Gorontalo dengan Standar Nasional

Realisasi capaian Kinerja tahun 2022 sebesar 1 tidak bisa diperbandingkan dengan target stándar nacional karena tidak ada yang mengatur terkait hal tersebut.

e. Analisis penyebab penurunan kinerja.

Penurunan capaian kinerja tersebut disebabkan:

1) Komoditas Tumbuhan yang masuk ke Gorontalo dalam kategori resiko rendah sehingga dalam hal pemeriksaan lalu lintas tidak ditemukannya jenis OPTK.

Upaya untuk meningkatkan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

1) Penguatan kemampuan petugas dalam pengujian laboratorium dan analisis resiko terhadap HPHK dan OPTK dengan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan baik local maupun nasional.
2) Peninngkatan mutu sarana dan prasarana tindakan karantina.

f. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 3 menunjukkan efisiensi sebesar - 1 dengan nilai efisiensi - 190% sebagaimana perhitungan pada Tabel 14.

Tabel 14. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK. 3

IKSP	Nama Output	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IK3-Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas	Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan	553,668,000	-530,875,520	(1)	- 190%

pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Keamanan Hayati (Sertifikat)				

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{PAKixCKi}) - \mathbf{RAKi}}{(\mathbf{PAKixCKi})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

1) Regulasi yang selalu diperbaharui disesuaikan dengan perkembangan status dan situasi HPHK/ OPTK;
2) Pencapaian target karena pemeriksaan kesehatan terhadap pemasukan media pembawa ke wilayah Indonesia dilakukan oleh petugas karantina yang kompeten, sarana dan prasarana yang mendukung serta implementasi peraturan perkarantinaan terhadap pemasukan media pembawa ke dalam wilayah Indonesia terlaksana dengan baik

4. IK.4. Jumlah Komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan

Dalam rangka mendukung akselerasi ekspor, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo melakukan sertifikasi kesehatan terhadap media pembawa ekspor. Keberhasilan sertifikasi ekspor diukur dari jumlah komoditas pertanian ekspor yang memenuhi persyaratan negara tujuan ekspor.

Tabel 15. Perkembangan capaian IK. 4

Target dan Realisasi	2021	2022	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSP.4	312	312	
Realisasi IKSP.4	653	607	45%

Keterangan: *) data anomali

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 607 atau dengan capaian sebesar 194% dari target sebesar 312 sebagaimana tabel 15.

b. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 607 sertifikat lebih rendah dari realisasi kinerja tahun 2021 sebesar 653 sertifikat. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja tahun 2021 adalah 92 %.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai Tahun 2022 dengan target jangka menengah

Target jangka menengah adalah akumulasi target tahun 2020 s.d 2024. Dilihat tabel 15, akumulasi target tahun 2020 s.d 2024 adalah 1325 sertifikat. Capaian kinerja tahun 2022 sebesar 607 sertiikat atau 45% dari target jangka menengah. Akumulasi realiasi tahun 2020 s.d 2022 sebesar 1518 sertifikat atau mencapai 114 % dari jangka menengah.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 BKP Kelas II Gorontalo dengan Standar Nasional

Realisasi capaian Kinerja tahun 2022 sebesar 607 tidak bisa diperbandingkan dengan target stándar nacional karena tidak ada yang mengatur terkait hal tersebut.

e. Analisis penyebab penurunan kinerja:

penurunan capaian kinerja tersebut disebabkan:

1) Karena Karena harga komoditas pertanian di dalam negeri masih relatif bagus bila dibandingkan harga di luar negeri. Sehingga membuat perusahaan tidak melaksanakan ekspor komoditasnya.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

1) Akreditasi laboratorium pengujian yang diakui secara internacional;
2) Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi terkait baik nasional maupun internacional;
3) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan baik nasional maupun internasional;
4) Peningkatan pengawasan terhadap pihak ketiga yang terdaftar sebagai pelaksana tindakan karantina tertentu melalui penerapan sistem audit;
5) Pemenuhan sarana dan prasarana tindakan karantina khususnya tindakan pemeriksaan dan perlakuan media pembawa di UPT tempat pengeluaran.
6) Pemanfaatan hasil uji terap dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi tindakan karantina sebagai pendukung akselerasi ekspor.
7) Melakukan bimbingan teknis akselerasi ekspor.

f. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 4 menunjukkan efisiensi sebesar 0 dengan nilai efisiensi 174% sebagaimana perhitungan pada tabel 16.

Tabel 16. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK. 4

IKSP	Nama Output	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi

IK4- Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	Sertifikasi Karantina Pertanian Untuk Ekspor (Layanan)	2,154,336,385	1,069,792,865	0	174%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{PAKixCKi}) - \mathbf{RAKi}}{(\mathbf{PAKixCKi})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaiaan kinerja adalah Peningkatan Sistem Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani, Peningkatan Sistem Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati,
2) Pencapaian target karena meningkatnya pengetahuan eksportir terhadap persyaratan ekspor negara tujuan, meningkatnya pengetahuan dan wawasan petugas karantina terhadap informasi teknis yang harus dipenuhi terhadap komoditas ekspor sehingga pemenuhan persyaratan negara tujuan terlaksana dengan baik.

5. IK.5. Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21

Penegakan hukum merupakan salah satu bagian penting dalam mendukung pelaksanaan perkarantinaan. Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan dengan membandingkan jumlah kasus komoditas pertanian yang dapat diselesaikan dengan target kinerja yang ditetapkan. Pada tahun 2022 ditetapkan target 0 kasus.

Berdasarkan data Kasus pelanggaran perkarantinaan dan penyelesaiannya sampai P21 selama tahun 2022 sebagaimana Tabel 17 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 17. Perkembangan capaian IKSP. 5

Target dan Realisasi	2021	2022	% realisasi thd target jangka menengah

Target	0	0	
Realisasi	0	0	100 %

*) data anomali

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini;

Realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 0 kasus atau sama dengan target tahun 2022 sebesar 0 kasus.

b. **Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya**.

Realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 0 kasus sama dengan realisasi tahun 2021. Hal ini dikarenakan pada seluruh kasus pelanggaran perkarantinaan di tahun 2022 diselesaikam dengan tindakan penolakan dan pemusnahan.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2022 dengan target jangka menengah.

Target jangka menengah adalah akumulasi target tahun 2020 s.d 2024. Dilihat dari tabel 2, akumulasi target tahun 2020 s.d 2024 adalah 0 kasus. Capaian kinerja tahun 2022 sebesar 0 kasus atau menandakan 100 % dari target jangka menengah. Akumulasi realisasi tahun 2020 s.d 2022 sebesar 0 kasus telah mencapai 100% dari target jangka menengah.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan Standar Nasional

Realisasi capaian Kinerja tahun 2022 sebesar 0 tidak bisa diperbandingkan dengan target stándar nacional karena tidak ada yang mengatur terkait hal tersebut.

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja.

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:

1) Peningkatan kompetensi SDM karantina pertanian dalam bidang kewasdakan melalui workshop PPNS, Intelijen dan Polsus;
2) Dukungan TNI AD, TNI AL dan POLRI dalam pengawasan dan penindakan perkarantinaan melalui kerjasama yang tertuang dalam MoU;
3) Patroli bersama dalam rangka tindak lanjut perjanjian kerjasama dengan instansi terkait
4) Tersedianya pedoman pelaksanaan pengawasan dan penindakan

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

1) Penyusunan dan penyempurnaan regulasi dan pedoman kewasdakan.
2) Penguatan sinergitas petugas karantina dalam melaksanakan fungsi PPNS, Intelijen dan pelaksanaan teknis perkarantinaan.
3) Peningkatan kualitas PPNS, Intelijen dan Polsus melalui pendidikan dan pelatihan kewasdakan
4) Penguatan koordinasi dengan TNI-POLRI, BC, POS, Jasa Pengiriman dan pengembangan kerjasama dengan instansi terkait lainnya dalam mendukung pengawasan dan penindakan perkarantinaan.

f. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 5 menunjukkan efisiensi sebesar 56,56% dengan nilai efisiensi 191,39% sebagaimana perhitungan pada Tabel 18.

Tabel 18. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK. 5

IKSP	Nama Output	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IKSP.5. Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati (Sertifikat)	1,107,336,000	22,792,480	0	55%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{PAKixCKi}) - \mathbf{RAKi}}{(\mathbf{PAKixCKi})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaiaan kinerja adalah Program Peningkatan Kepatuhan, Kerja Sama dan Pengembangan Sistem Informasi Perkarantinaan, Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati, dan kegiatan kewasdakan di UPT;
2) Peningkatan kompetensi SDM kewasdakan melalui rapat koordinasi kewasdakan, rapat koordinasi dan evaluasi dengan instansi terkait, workshop, bimtek, pembinaan kewasdakan;
3) Dukungan TNI AD, TNI AL, POLRI, Bea Cukai, POS dan Jasa Pengiriman serta instansi terkait lainnya dalam pengawasan dan penindakan perkarantinaan;
4) Pengembangan sistema pengawasan berbasis data elektronik.

6. IK.6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo

IKM merupakan salah satu tolok ukur penilaian masyarakat terhadap kepuasan layanan perkarantinaan. Penilaian IKM dilakukan berdasarkan survey kepada pengguna jasa karantina di UPT. Nilai IKM dihitung dengan menggunakan “nilai rata-rata tertimbang” masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan IKM

9 (sembilan) unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

Semester I

$$Bobot\ nilai\ rata-rata\ tertimbang = \frac{Jumlah\ Bobot}{Jumlah\ Unsur} = \frac{1}{9} = 0.11$$

Semester II

$$Bobot\ nilai\ rata-rata\ tertimbang = \frac{Jumlah\ Bobot}{Jumlah\ Unsur} = \frac{1}{9} = 0.11$$

Untuk memperoleh nilai IKM digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM = \frac{Total\ dari\ nilai\ persepsi\ per\ unsur}{Total\ unsur\ yang\ terisi} \times Nilai\ Penimbang$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 – 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM\ UKPP\ \times 25$$

Tabel 19. Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja UKPP Semester I dan II

Semester	Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan
Semester I	1	1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	D (Tidak Baik)
	2	1,76 – 2,50	43,75 – 62,50	C (Kurang Baik)
	3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B (Baik)
	4	3,26 – 4,00	81,26 - 100,00	A (Sangat Baik)
Semester II	1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D (Tidak Baik)
	2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C (Kurang Baik)
	3	3,065 – 3,532	76,61 – 88,30	B (Baik)
	4	3,533– 4,00	88,31 - 100,00	A (Sangat Baik)

Tabel 20. Perkembangan capaian IK. 6

Target dan Realisasi	% realisasi th 2021	% realisasi th 2022	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSP. 6	84,91	84.91	
Realisasi IKSP. 6	93	93,15	109,3 %

a. Perbandingan target dan realisasi tahun ini;

Realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 93,15 atau dengan capaian sebesar 109,7 % dari target sebesar 84,91 sebagaimana tabel 20.

b. Pebrandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.

Realisasi kinerja IKM Tahun 2022 sebesar 93,15 lebih tinggi dari realisasi kinerja tahun 2021 sebesar 93.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2022 dengan target jangka menengah

Capaian kinerja tahun 2022 sebesar 93,15 telah mebcapai target jangka menengah yang diakumulaasi yaitu sebesar 85,2.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 BKP Kelas II Gorontalo dengan Stándar Nasional

Realisasi capaian Kinerja tahun 2022 sebesar 93,15 tidak bisa diperbandingkan dengan target stándar nacional karena tidak ada yang mengatur terkait hal tersebut.

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja.

Keberhasilan capaian kinerja tersebut antara lain:

1) Upaya peningkatan pelayanan terhadap pengguna jasa karantina mulai dari permohonan pemeriksaan sampai dengan pelepasan MP HPHK/OPTK dengan terus menerus memperbaiki sarana dan prasarana tindakan karantina, kompetensi SDM, peningkatan sistem informasi yang lebih mudah didapatkan melalui media online/wesite/sosial.
2) Penerapan SNI ISO 9001: 2008 untuk stándar pelayanan, SNI ISO 17025:2017 untuk pelayanan mutu Laboratorium dan SNI 37001:2016 Management sistem

Untuk meningkatkan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

1) Terus memperbaiki sistem pelayanan yang telah diperoleh yang dianggap sudah tidak sesuai dengan perkembangan jaman
2) Melengkapi fasilitas yang mendukung pelayanan terhadap pengguna jasa
3) Meningkatkan kompetensi SDM
4) Menyediakan fasilitas kepada pegawai yang mendukung pelayanan terhadap pengguna jasa
5) Meningkatkan inhouse training sistem pelayanan Karantina baik terhadap pengguna Jasa maupun terhadap internal pegawai

f. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 6 menunjukkan efisiensi sebesar 0 dengan nilai efisiensi 123% sebagaimana perhitungan pada tabel 21.

Tabel 21. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK.6

IKSP	Nama Output	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IKSP.6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo	Layanan Dukungan Manajemen Internal, Layanan Sarana dan Prasarana Internal, Layanan Manajemen SDM internal	1.445.274.574	420.743.574,3	0	123%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{PAKixCKi}) - \mathbf{RAKi}}{(\mathbf{PAKixCKi})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

1. Penerapan SNI ISO 9001: 2008 untuk stándar pelayanan, SNI ISO 17025:2017 untuk pelayanan mutu Laboratorium dan SNI 37001:2016 Management sistem
2. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pelayanan

7. IK.7. Nilai Kinerja (NK) Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo

Nilai Kinerja (NK) merupakan Penilaian Kinerja Keuangan Instansi pemerintah. Nilai ini didapatkan melalui aplikasi SMART Kementerian Keuangan. Nilai Kinerja berdasarkan PMK 249/2011 Jo. 214/2017 tahun 2022 yaitu sebesar 93,53. Sebagaimana Tabel 22.

Tabel 22. Perkembangan capaian IK. 7

Target dan Realisasi	2021	2022	% realisasi thd target jangka menengah

Target IK.7	89.84	89.84	
Realisasi IK.7	87.33	93.53	103 %

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini;

Nilai kinerja tahun 2022 sebesar 93.53 melebihin target tahun 2022 sebesar 90,21.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya;

Nilai kinerja berdasarkan PMK 249/2011 Jo 214/2017 Tahun 2022 sebesar 93,53 lebih tinggi dari realisasi kinerja tahun 2021 sebesar 87,33.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2022 dengan target jangka menengah;

Dilihat dari capaian nilai kinerja tahun 2022 sebesar 93,53 telah melampaui target jangka menengah sampai dengan tahun 2024 sebesar 90,13.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 BKP Kelas II Gorontalo dengan Stándar Nasional

Realisasi capaian Kinerja tahun 2022 sebesar 93,53 tidak bisa diperbandingkan dengan target stándar nasional karena tidak ada yang mengatur terkait hal tersebut.

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan karena

1) Diselenggarakan workshop Monev pengisian aplikasi SMART untuk melakukan pengisian aplikasi di awal tahun (bulan Maret 2021) dalam rangka Peningkatan sumber daya manusia yang menangani monitoring dan evaluasi (monev)
2) Melakukan bimbingan teknis pengisian aplikasi SMART secara aktif ke UPT melalui perjalanan dinas atau UPT datang ke kantor pusat untuk meminta bibingan pengisian aplikasi Monev
3) Koordinasi dengan UPT untuk disiplin melakukan pengisian aplikasi SMART setiap bulan melalui media social (Whatsapp), telepon, email
4) Setiap output mempunyai idikator output dan target volumen output setiap kegiatan dapat tercapai
5) Melakukan revisi penarikan dana jika terdapat realisasi yang tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana jadwal yang telah ditentukan.

f. Analisis efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan análisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 7 menunjukkan efisiensi sebesar 0 dengan nilai efisiensi 50% sebagaimana perhitungan pada tabel 23.

Tabel 23. Efisiensi penggunaan sumber daya IK 7

IK	Nama Output	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IK 7 Nilai Kinerja Keuangan BKP Kelas II Gorontalo	Perencanaan dan penganggaran	38.992.157,54	8.995.957,539	0	50%

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja;

Dilaksanakannya monitoring, evaluasi, pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya oleh Badan Karantina Pertanian yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

Perkembangan capaian IKSP tahun 2021 secara lengkap sebagaimana tabel 24.

Tabel 24. Perkembangan capaian dan target IKSP. 2020 - 2022

Indikator Kinerja	Target dan Realisasi	realisasi thd target th 2020	realisasi thd target th 2021	realisasi thd target th 2022	% realisasi thd target jangka menengah 2022
IK.1. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemadukan/ pengeluaran yang ditetapkan	Target IKSP.1	1495	3432	3432	-
	Realisasi IKSP.1	6153	7871	6447	128,4
IK.2. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan hayati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Target IKSP.2	0	0	0	
	Realisasi IKSP.2	0	0	0	100
IK.3. Jumlah jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Target IKSP.3	2	2	2	
	Realisasi IKSP.3	1	2	1	50
IK.4. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	Target IKSP.4	12	312	312	
	Realisasi IKSP.4	0	653	607	95
IK.5. Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	Target IKSP.5	0	0	0	
	Realisasi IKSP.5	0	0	0	100
IK.6. Indeks Kepuasaan Masyarakat (IKM) atas layanan public BKP Kelas II Gorontalo	Target IKSP.6	84,5	84,91	84,91	
	Realisasi IKSP.6	99	93	93,15	111
IK.7. Nilai Kinerja Keuangan BKP Kelas II Gorontalo	Target IKSP.7	89,48	89,84	90,1	
	Realisasi IKSP.7	28,7	87,33	93,53	77,4

Keterangan: *) data anomali

Hasil analisis efisiensi penggunaan sumberdaya berdasarkan pencapaian indikator kinerja menunjukkan bahwa dengan 7 Indikator Kinerja Keluaran sebagai mana jumlah IKU, maka efisiensinya mencapai 4,8 dengan nilai efisiensi 169. rincian perhitungan seperti ditunjukkan pada Tabel 25.

Tabel 25. Efisiensi penggunaan sumber daya

No	Kegiatan	KRO	RO	IK	TVRO	RVRO	RVRO/TVRO	TVKRO	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	CRO per KRO	AAKRO x CRO per KRO	(AAKROXCRO per KRO)-RAKRO
1	4586 Penyelenggaraan Karantina Pertanian	PDC Sertifikasi Produk	500 Sertifikasi Karantina Pertanian	Jumlah komoditas pertaanian yang sesuai persyaratan melalalui tempat pemasukan/pengeluaran	3,432	6,477	1.887237762	3,432	1,107,336,000	1,084,543,520	1.887237762	2,089,806,315	1,005,262,795
				Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan hayati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/pengeluaran	0	0	1	0	1,107,336,000	1,084,543,520	1	1,107,336,000	22,792,480
				Jumlah jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/pengeluaran	2	1	0.5	2	1,107,336,000	1,084,543,520	0.5	553,668,000	(530,875,520)
				Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	312	607	1.945512821	312	1,107,336,000	1,084,543,520	1.945512821	2,154,336,385	1,069,792,865
				Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	0	0	1	0	1,107,336,000	1,084,543,520	1	1,107,336,000	22,792,480
2	1821 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	956 Layanan BMN	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo	1	1	1	1	8,827,691,000	8,742,161,011	1	8,827,691,000	85,529,989
3	1821 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal		1	1	1					-	-
4	1821 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	962 Layanan Umum		1	1	1						

	Badan Karantina Pertanian												
5	1821 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	994 Layanan Perkantoran		1	1	1						
6	1821 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	951 Layanan Sarana Internal		3	3	1						
7	1821 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	971 Layanan Prasarana Internal		2	3.7	1.85						
8	1821 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian	EBC Layanan Manajemen SDM Internal	954 Layanan Manajemen SDM		103	174	1.689320388						
9	1821 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Nilai Kinerja Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo	1	1	1	1	296,630,000	296,320,195	1	296,630,000	309,805
10	1821 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	955 Layanan Manajemen Keuangan		1	1	1					-	-
								Jumlah	14,661,001,000			16,136,803,699	1,675,604,893
								Efisiensi					**11.43%**
								NE					**78.57%**

$$Efisiensi = \frac{\sum \text{(PAKixCKi)} - \text{RAKi}}{\sum \text{PAKi x CKi}} = \frac{57{,}743{,}685{,}106.30}{39{,}850{,}119{,}048.30} = 69.01\%$$

jj$Nilai\ efisiensi = 50\% + (85{,}65/20 \times 50)$ = 222.

B. Realisasi Anggaran

Capaian serapan anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo tahun 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar 98,94%. Hal ini karena dilakukan optimalisasi anggaran secara periodik, sehingga dapat melakukan pergeseran anggaran untuk kegiatan-kegiatan prioritas dengan melakukan revisi DIPA. Rincian realisasi anggaran per jenis belanja sebagaimana Tabel 26 dan rincian anggaran per kegiatan utama sebagaimana Tabel 27. Realisasi anggaran tahun 2022 sebesar 98,94% turun 0,39% dibandingkan tahun 2021 dengan serapan anggaran sebesar 99,33%. Perkembangan serapan anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo tahun 2022, seperti terlihat pada Gambar 3.

Tabel 26. Realisasi anggaran tahun 2022 per belanja

Akun 2 Digit	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	3.410.041.000	3.376.995.567	99.03
52 Belanja Barang	5.759.029.000	5.721.497.781	99.35
53 Belanja Modal	1.062.587.000	1.024.531.000	96.42
Total	**10.231.657.000**	**10.123.021.348**	**98,94**

Tabel 27. Realisasi anggaran per kegiatan utama

Kode	Program/Kegiatan/ Output	Pagu & Realisasi		Capaian Kinerja Output		
		Pagu DIPA	Realisasi	Target	Realisasi	Keterangan (Satuan Volume)
	BKP Gorontalo	**10.231.657.000**	**10.123.021.348**			
	Program Ketersediaan, akases dan konsumsi Pangan berkualitas					
4586	***Penyelenggaraan Karantina Pertanian***	***1.107.336.000***	***1.084.543.520***			
4586.PDC	Sertifikasi Produk	1.107.336.000	1.084.543.520	3774	7084	Sertifikat
1821	***Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya pada Barantan***	***9.124.321.000***	***0.038.481.206***			
1821.EBA	Layanan dukungan Manajemen Internal	7.735.104.000	7.687.633.811	1	1	Layanan
1821.EBB	Layanan sarana dan prasarana Internal	1.062.587.000	1.024.531.000	1	1	Layanan

1821.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	30.000.000	29.996.200	103	174	Orang
1821.EBD	Layanan Manajemen Kinerja internal	296.630.000	296.320.195	1	1	Dokumen

Apabila melihat *trend* serapan anggaran tahun 2022 menunjukan bahwa rasio realisasi anggaran cenderung mengalami percepa=atan di bulan Maret – April karena didukung oleh kontrak pengadaan yang dilaksanakan diawal tahun antara lain, perencanaan, pembayaran termin pertama dan pengadangan dengan penunjukkan langsung. Percepatan anggaran mengalami kenaikan lagi pada bulan Juni - Juli didukung oleh revisi anggaran untuk memaksimalkan belanja pegawai dan TUP di bulan Desember seperti terlihat pada Gambar 3.

Gambar 3. Trend Serapan Anggaran per bulan Tahun 2022

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalotahun 2022 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo berdasarkan target-target Indek Kinerja Utama (IKU). Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam rangka pembangunan pertanian.

Dilihat capaian kinerja dari sasaran yang ada dan telah dilakukan perhitungan secara kuantitatif maka capaian sasaran program dan indikator kinerja termasuk sangat berhasil atau telah melebihi target. Namun demikian capaian kinerja senantiasa perlu ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di tahun-tahun mendatang.
Dalam rangka perbaikan kualitas dan kuantitas beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian sebagai berikut:

1) Perlu rencana antisipasi untuk menghadapi kemungkinan adanya refocusing dan penghematan anggaran di Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo;
2) Menerapkan SPI secara berkelanjutan dan memelihara kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan bidang tugasnya;
3) Melakukan identifikasi, skala prioritas kegiatan dan penganggaran serta melakukan analisis risiko terhadap kegiatan yang dilaksanakan;
4) Penyusunan regulasi perkarantinaan yang implementatif di lapangan didukung dengan kapasitas sumber daya manusia yang memadai;
5) Pemenuhan sarana, prasarana, sistem dan manajemen yang mendukung terselenggaranya perkarantiaan yang professional dan terpercaya;
6) Peningkatan kuantitas dan kualitas petugas karantina yang melakukan pengawasan perlakuan karantina dengan peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN KARANTINA PERTANIAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12550
GEDUNG E Lt. 1, 3, 5 Dan 7 TELEPON/FAKSIMILI (021) 7816484, 7816483, 7816482, 7816481
Website : www.karantina.pertanian.go.id
Email : humaskarantina@ pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BKP KELAS II GORONTALO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Sahrir
Jabatan : Kepala BKP Kelas II Gorontalo

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Bambang
Jabatan : Kepala Badan Karantina Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Bambang	Muhammad Sahrir

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

BKP KELAS II GORONTALO

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan kepatuhan masyarakat	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan	3432 Sertifikat
		Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0 Jumlah
		Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	2 Jumlah
		Jumlah komoditas pertanian Ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan.	312 Sertifikat
		Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	0 P21
2	Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas II Gorontalo	84,91 Nilai
3	Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BKP Kelas II Gorontalo	89,84 Nilai

Keterangan :
1. Mengisi target sesuai dengan target dalam Renstra UPT
2. Jumlah sertifikat (IK2 + IK4) harus sama dengan yang ada dalam DIPA TA.2022

02 Januari 2022
Kepala Balai
Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo

Muhammad Sahrir
NIP. 196502231991031001

	KEGIATAN		ANGGARAN
1.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian (1821)	Rp.	9.144.999.000
2.	Penyelenggaraan Karantina Pertanian (4586)	Rp.	1.316.446.000
	Total Anggaran	**Rp.**	**10.461.445.000**

Jakarta, Januari 2022

Kepala Badan Karantina Pertanian

Bambang

Kepala BKP Kelas II Gorontalo

Muhammad Sahrir

Lampiran 2. Data Operaisonal Karantina Hewam dan Tumbuhan

No.	Kegiatan	Tindakan Karantina Hewan	Satuan	2021	
				V	F
1	Impor	Pemeriksaan	Ekor	Nihil	Nihil
			Kg	Nihil	Nihil
			Butir	Nihil	Nihil
			Koloni	Nihil	Nihil
			Koli	Nihil	Nihil
		Pembebasan	Ekor	Nihil	Nihil
			Kg	Nihil	Nihil
			Butir	Nihil	Nihil
			Koloni	Nihil	Nihil
			Dll	Nihil	Nihil
2	Ekspor	Pemeriksaan	Ekor	396	134,101,525.4
			Kg	Nihil	Nihil
			Butir	Nihil	Nihil
			Koloni	Nihil	Nihil
			Dll	Nihil	Nihil
		Pembebasan	Ekor	396	134,101,525
			Kg	Nihil	Nihil
			Butir	Nihil	Nihil
			Koloni	Nihil	Nihil
			Dll	1	1
3	DM	Pemeriksaan	Ekor	699	2,246,645
			Kg	158	2,707
			Butir	Nihil	Nihil
			Koloni	Nihil	Nihil
			Koli	Nihil	Nihil
			Box	28	412
			Kemasan	Nihil	Nihil
		Pembebasan	Ekor	699	2,246,645
			Kg	158	2,707
			Butir	Nihil	Nihil
			Koloni	Nihil	Nihil
			Koli	Nihil	Nihil
			Box	28	412
			Kemasan	Nihil	Nihil
4	DK	Pemeriksaan	Ekor	547	16,505,881

			Kg	833	5,432
			Butir	Nihil	Nihil
			Koloni	Nihil	Nihil
			koli	Nihil	Nihil
			Lembar	4	208
			Box	325	1,323,720
			Kemasan	2	2
		Pembebasan	Ekor	547	16,505,881
			Kg	833	5,432
			Butir	Nihil	Nihil
			Koloni	Nihil	Nihil
			Koli	Nihil	Nihil
			Lembar	4	208
			Box	325	1,323,720
			Kemasan	2	2

No.	Kegiatan	Tindakan Karantina Hewan	Satuan	2022	
				V	F
1	Impor	Pemeriksaan	Ekor	Nihil	Nihil
			Kg	Nihil	Nihil
			Butir	Nihil	Nihil
			Koloni	Nihil	Nihil
			Koli	Nihil	Nihil
		Pembebasan	Ekor	Nihil	Nihil
			Kg	Nihil	Nihil
			Butir	Nihil	Nihil
			Koloni	Nihil	Nihil
			Dll	Nihil	Nihil
2	Ekspor	Pemeriksaan	Ekor	Nihil	Nihil
			Kg	Nihil	Nihil
			Butir	Nihil	Nihil
			Koloni	Nihil	Nihil
			Dll	Nihil	Nihil
		Pembebasan	Ekor	Nihil	Nihil
			Kg	Nihil	Nihil
			Butir	Nihil	Nihil
			Koloni	Nihil	Nihil
			Dll	Nihil	Nihil
3	DM	Pemeriksaan	Ekor	520831	690
			Kg	1107203	227

			Butir	100	1
			Koloni	22	1
			Koli	Nihil	Nihil
			Box	Nihil	Nihil
			Kemasan	44	20
		Pembebasan	Ekor	520824	688
			Kg	1107061	223
			Butir	Nihil	Nihil
			Koloni	22	1
			Koli	Nihil	Nihil
			Box	Nihil	Nihil
			Kemasan	44	20
4	DK	Pemeriksaan	Ekor	24,041	1,014
			Kg	318711.3	548
			Butir	Nihil	Nihil
			Koloni	Nihil	Nihil
			koli	Nihil	Nihil
			Lembar	Nihil	Nihil
			Box	Nihil	Nihil
			Kemasan	18	16
		Pembebasan	Ekor	24,041	1,014
			Kg	318711.3	548
			Butir	Nihil	Nihil
			Koloni	Nihil	Nihil
			Koli	Nihil	Nihil
			Lembar	Nihil	Nihil
			Box	Nihil	Nihil
			Kemasan	18	16

Lampiran 3. Temuan HPHK

No	Nama HPHK /Metode Uji	Jumlah	Media Pembawa (Hewan/BAH /HBAH)	Negara/Area Asal/Tujuan	Tindak Lanjut
1.	Brucellosis/ Metode Uji: *Rose Bengal Test*	1 Sampel (Kode Sampel: 108/KH/SD/RBT/03/202, Nomor Sampel: 9)	Sapi	Area Asal : Desa Leboto, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara	Tidak dilakukan sertifikasi (tidak dilalulintaskan keluar Provinsi Gorontalo)
2.	Brucellosis/ Metode Uji: *Rose Bengal Test*	2 Sampel (Kode Sampel: 124/KH/SD/RBT/04/202, Nomor Sampel: Y2 dan Y55)	Sapi	Area Asal : Desa Botungobungo, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara	Tidak dilakukan sertifikasi (tidak dilalulintaskan keluar Provinsi Gorontalo)
3.	Brucellosis/ Metode Uji: *Rose Bengal Test*	2 Sampel (Kode Sampel: 132/KH/SD/RBT/04/202, Nomor Sampel: 307 dan 435)	Sapi	Area Asal : Desa Padengo, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo	Tidak dilakukan sertifikasi (tidak dilalulintaskan keluar Provinsi Gorontalo)
4.	Brucellosis/ Metode Uji: *Rose Bengal Test*	1 Sampel (Kode Sampel: 159/KH/SD/RBT/05/202, Nomor Sampel: Y53)	Sapi	Area Asal : Desa Botungobungo, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara	Tidak dilakukan sertifikasi (tidak dilalulintaskan keluar Provinsi Gorontalo)
5.	Brucellosis/ Metode Uji: *Rose Bengal Test*	1 Sampel (Kode Sampel: 210/KH/SD/RBT/06/202, Nomor Sampel: 043)	Sapi	Area Asal : Desa Botungobungo, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara	Tidak dilakukan sertifikasi (tidak dilalulintaskan keluar Provinsi Gorontalo)
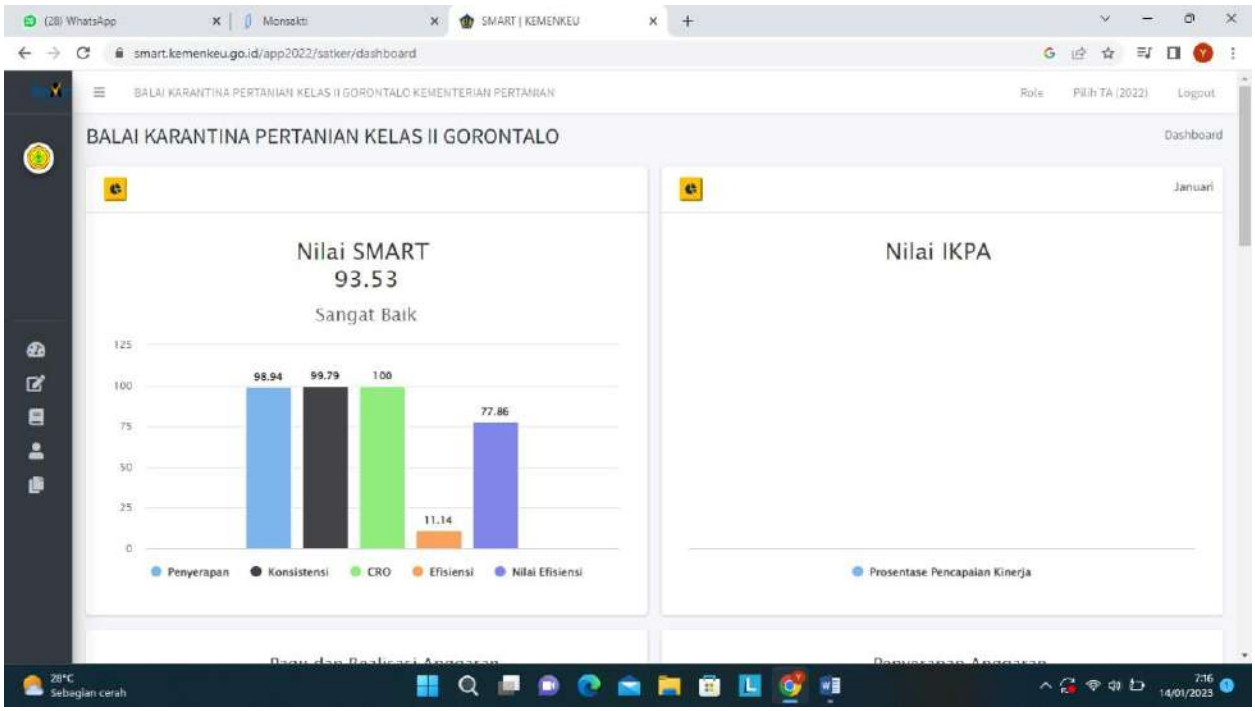
Lampiran 4. Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi SMART PMK 249/2011 JO, 214/2017